

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus (*case study*) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang), yang berarti asuhan ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Studi kasus tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. M.D umur 33 tahun GIIP2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu di TPMB D.P. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah Varney (Pengkajian, interpretasi data dasar, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dan catatan perkembangan menggunakan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu Penulisan

1. Lokasi Penulisan

Lokasi Studi Kasus merupakan tempat dimana pengambilan kasus dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di TPMB D. P Kota Kupang.

2. Waktu Penulisan

Waktu Studi kasus adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk pelaksanaan studi laporan kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret sampai 10 Mei 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif di mulai dari kehamilan hingga KB dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny M. D umur 33 tahun di TPMB D. P

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrument studi kasus adalah alat- alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Kasus

Teknik pengumpulan data merupakan cara studi kasus untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam studi kasus. Teknik pengambilan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek studi kasus menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan. atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran studi kasus (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face), dalam studi kasus ini wawancara dilakukan terhadap responden dan keluarga responden dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang berisi pengkajian melalui anamnesa dan identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit psikososial Notoatmodjo, (2021).

b. Observasi

Pengumpulan data kuantitatif dengan teknik pengamatan (Observasi) dilakukan dengan cara mengamati (melihat, dan memeriksa) secara langsung terhadap sebuah situasi, kondisi, proses, atau peristiwa yang melibatkan subjek dan objek yang diteliti Sugeng, B. (2022). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan

kebidan meliputi : Keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – IV) dan auskultasi Denyut jantung janin.

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. M.D GIIP2A0AH2 tanggal 18 Maret s/d 10 Mei 2025 di rumah pasien.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Pasir Panjang) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register kohort ibu hamil.

F. Triagulasi Data

Triagulasi adalah Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triagulasi sumber dan Teknik. Triagulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pengumpulan data secara triangulasi atau gabungan, kepastian data akan lebih terjamin karena dalam teknik triangulasi jika teknik pengumpulan data tertentu belum menemukan pada yang dituju, akan diganti dengan teknik lain.

Triagulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi

Dengan cara mengumpulkan data dari hasil pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar).

2. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara wawancara pasien, suami, dan keluarga.

3. Studi dokumentasi

Mengumpulkan data dengan cara dokumentasi bidan yang ada yaitu : buku KIA, dan register kohor ibu hamil.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Studi kasus akan dibenarkan secara etis apabila penulis dilakukan seperti 3 hal di atas. Meuliskan laporan kasus juga memiliki masalah etik yang harus diatasi, beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1. Surat Izin Penulis

Kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah. secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahamn dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu absumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Surat Persetujuan (*Inform consent*)

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien. Dalam studi kasus ini penulis menjelaskan tentang asuhan yang akan dilakukan pada ibu mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Ibu dan keluarga memilih dan mengambil keputusan untuk dijadikan pasien dalam studi kasus ini dengan menandatangani inform consent.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*).

Hak anonymity adalah partisipan dijaga kerahasiaan identitasnya selama dan sesudah studi kasus. Selama penulisan nama partisipan tidak digunakan, melainkan menggunakan singkatan.

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan singkatan terhadap identitas pasien.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Studi kasus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penulis. Beberapa tindakan yang terkait dengan mengatasi masalah etik di atas adalah studi kasus mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang berisi tentang penjelasan tujuan studi kasus, kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan, manfaat studi kasus, persetujuan bahwa studi kasus akan menjawab semua pertanyaan yang diajukan partisipan, persetujuan bahwa partisipan dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan. Dalam studi kasus ini penulis menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek studi kasus kecuali diminta oleh pihak yang berwenang.